

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Transfusi darah adalah prosedur di mana darah yang diambil dari kantong darah dikirim ke orang yang membutuhkannya, melalui pembuluh darah (intravena). Darah yang disalurkan berasal dari pendonor. Transfusi darah adalah transfer darah dari donor ke penerima yang membutuhkannya. Darah yang ditransfusikan dapat berupa darah lengkap atau komponen darah. Transfusi darah merupakan interpretasi penyelamatan nyawa pasien, namun diketahui bahwa transfusi juga dapat menyebabkan reaksi dan komplikasi transfusi akut atau tertunda, serta dapat menularkan penyakit menular melalui transfusi darah ini (Kamilah et al., 2019).

Transfusi darah umumnya diperlukan untuk mengobati pasien dengan anemia berat, pasien dengan kelainan darah bawaan, pasien luka kritis, pasien yang akan menjalani operasi, dan pasien dengan penyakit liver ataupun penyakit lain yang menyebabkan tubuh pasien gagal menghasilkan darah. atau komponen darah. seperti seharusnya. Transfusi darah di negara berkembang juga diperlukan untuk mengatasi keadaan darurat pada ibu dan anak dengan malnutrisi yang menyebabkan anemia berat. tranfusi darah yang diberikan kepada pasien yang membutuhkannya sangat diperlukan untuk menyelamatkan jiwa (Sirait, 2019)

Tranfusi darah terdiri dari berbagai jenis komponen darah, di antaranya *Whole Blood (WB)*, komponen *Packed Red Cell (PRC)*, *Fresh Frozen Plasma (FFP)*, Trombosit konsentrat, dan Kriopresipitat. Kondisi pasien dengan pendarahan massif, pendarahan akut, syok hipovolemik

dengan pendarahan lebih dari 1500 ml. Upaya memperbaiki keadaan umum pasien terapi yang paling sering dilakukan adalah diberikan transfusi komponen WB dan PRC. Perbedaan antara komponen PRC dan WB diantaranya adalah jumlah plasma yang terdapat pada komponen PRC kadarnya lebih sedikit daripada komponen WB. Komponen PRC biasa diberikan pada pasien dengan pendarahan lambat, pasien anemia atau pada kelainan jantung (Fuadda Rahmatul et al. 2016).

Selama beberapa dekade komponen PRC disusun sebagai konsentrat tersuspensi dalam larutan nutrisi aditif, yang mempertahankan dan memperpanjang *self life* PRC, yang memungkinkan selama 6-7 minggu pada penyimpanan dingin sesuai standar (Ismawati, 2016). Sesuai laporan tahun 2022 Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sumbawa penggunaan komponen darah WB dan PRC adalah 62%. Kemudian permintaan darah WB dan PRC pada tahun 2022 meningkat menjadi 70%. Kondisi ibu bersalin dengan perdarahan, untuk mengembalikan volume darah yang hilang dan meningkatkan kadar Hb jika terjadi anemia *postpartum*, dapat diberikan terapi transfusi darah menggunakan komponen WB dan atau PRC sesuai indikasi pasien (Sarin et al, 2020).

Salah satu metode persalinan adalah SC atau bedah caesar dimana merupakan alternatif persalinan ketika persalinan secara normal dianap beresiko atau akan membahayakan ibu dan bayi. (Mulyawati *et al*, 2011). *Sectio Caesarea* (SC) adalah suatu persalinan buatan, dimana janin dilahirkan melalui suatu insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta berat janin diatas 500 gram sehingga janin dapat lahir secara utuh dan sehat (Prawirohardjo, 2010).

Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sumbawa melayani pasien transfusi darah dengan kondisi dan diagnosis pasien diantaranya kecelakaan, demam berdarah, kanker darah, gagal ginjal juga melayani pasien anemia yang disebabkan oleh pendarahan karena melahirkan, kebutuhan darah UDD PMI Kabupaten Sumbawa tahun 2022 sebanyak 6.600 kantong darah yang

mencakup semua kebutuhan darah dan jenis komponen darah yang dibutuhkan oleh pasien (Data PMI Kabupaten Sumbawa.2022).

Kebutuhan darah *sectio caesarea* di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sumbawa yang menggunakan komponen darah *whole blood* sebanyak 35 kantong dan komponen darah PRC sebanyak 119 kantong darah. Kebutuhan komponen darah WB dan PRC di UDD PMI Kabupaten Sumbawa sudah terpenuhi dan berdasarkan permintaan darah di tahun 2022 jumlah kebutuhan komponen darah WB dan PRC di UDD PMI Kabupaten Sumbawa terjadi peningkatan (Data PMI Kabupaten Sumbawa.2022).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian mengenai analisis penggunaan darah WB dan PRC pasien post SC di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sumbawa.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis Penggunaan whole blood dan Packed Red Cells Pasien Post Sectio Cesarea di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sumbawa Tahun 2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui penggunaan komponen darah WB dan PRC pada ibu melahirkan pasca operasi section cesarea di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Sumbawa Tahun 2022.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penggunaan transfusi darah whole blood pada pasien post sectio cesarea di UDD PMI Kabupaten Sumbawa.
- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi penggunaan transfusi darah

packed red cell pada pasien post sectio cesarea di UDD PMI Kabupaten Sumbawa.

- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi transfusi darah whole blood dan packed red cell berdasarkan karakteristik ibu yang melahirkan post sectio cesarea di UDD PMI Kabupaten Sumbawa

#### **D. Manfaat**

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah sumber pustaka bagi ilmu pelayanan darah.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Tenaga Kesehatan

Sebagai pengalaman ilmiah yang dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan tentang gambaran kebutuhan permintaan darah pasien di UDD PMI Kab. Sumbawa Tahun 2022.

- b. Bagi Unit Donor Darah

Menambah pengetahuan tentang gambaran kebutuhan permintaan darah pasien yang ada di UDD PMI Kab. Sumbawa pada tahun 2022.

- c. Bagi Peneliti lain

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman tentang kebutuhan darah pasien di UDD PMI Kabupaten Sumbawa

- d. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan data yang berguna bagi masyarakat pada umumnya dan para pembaca pada khususnya agar mendapatkan informasi layanan kesehatan kaitannya dengan mereka yang membutuhkan darah *Whole blood* (WB) dan *Packed red cell* (PRC).

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rahmatul Fuadda, Neila Sulung, & Lisa Vina Juwita	Perbedaan reaksi pemberian transfusi darah <i>Whoole Blood</i> (WB) dan <i>Packed red cell</i> (PRC) pada pasien Sectio Caesare	Penelitian pra eksperimen, dengan rancangan perbandingan kelompok statis (Statis Group Comparison).	Pengunaan darah <i>Whoole Blood</i> (WB) dan <i>Packed red cell</i> (PRC) pada pasien Sectio Caesare	Jenis penelitiannya menggunakan pra Ekperimen dan menggunakan metode <i>purposive sampling</i>
2	Andryansyah Fahrizal	Analisis Jumlah Permintaan Darah Jenis <i>Packed red cell</i> Di PMI Surabaya Menggunakan n ARIMA, Artificial Neural Network Dan Hybrid ARIMA-ANN	Penelitian Ini Menggunakan Data Sekunder Dari Hasil Permintaan Darah Jenis PRC Yang Diperoleh Dari PMI Kota Surabaya Per Bulan Pada Periode 1 Januari 2016 Sampai 31 Desember 2016.	Analisis penggunaan darah <i>Packed red cell</i> (PRC)	Metode penelitian yang di gunakan menggunakan Metode <i>In-sample</i> dan <i>Out-sample</i>
3	Reza Iqbal Suhada, Hilda Bahar	Gambaran Penggunaan Komponen Darah <i>Packed Red Cell</i> (Prc) Di Udd Pmi Kabupaten Sleman Tahun 2021	Komponen darah PRC merupakan komponen darah yang banyak d produksi, sehingga memerlukan batas usia penyimpanan,	Permitaan darah <i>Packed Red Cell</i> (PRC)	Metode Penelitian yang di gunakan adalah Metode Kuantitatif melalui pengumpulan data sekunder